

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Berat Badan Lahir (BBL) anak usia 7-23 bulan di Puskesmas III Denpasar Utara sebagian besar sampel memiliki berat badan lahir normal yaitu sebanyak 91 sampel (98,9%) dan hanya 1 sampel (1,1%) yang memiliki berat badan lahir rendah.
2. Riwayat pemberian ASI Eksklusif pada anak usia 7-23 bulan di Puskesmas III Denpasar Utara sebanyak 62 sampel (67,4%) sudah memberikan ASI eksklusif dan sampel lainnya belum memberikan ASI secara eksklusif.
3. Pola pemberian MP-ASI anak usia 7-23 bulan di Puskesmas III Denpasar Utara sebanyak 55 sampel (59,8%) sudah sesuai namun masih ada 37 sampel (40,2%) yang belum sesuai.
4. Panjang badan lahir anak usia 7-23 bulan di Puskesmas III Denpasar Utara sebagian besar sampel lahir dengan panjang badan normal sebanyak 76 sampel (82,6%) dan sebanyak 16 sampel (17,4%) dengan panjang badan pendek.
5. Status Gizi (PB/U) anak usia 7-23 bulan di Puskesmas III Denpasar Utara Sebagian besar sampel dengan status gizi normal sebanyak 79 sampel (85,9%), namun ada juga yang memiliki status gizi pendek sebanyak 13 sampel (13,1).

6. Terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat BBL dengan kejadian stunting anak usia 7-23 bulan di Puskesmas III Denpasar Utara dengan nilai $r=0,02$ dan $p=0,850$.
7. Terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian stunting anak usia 7-23 bulan di Puskesmas III Denpasar Utara dengan nilai $r=0,443$ dan $p=0,000$.
8. Terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat pola MP-ASI dengan kejadian stunting pada anak usia 7-23 bulan di Puskesmas III Denpasar Utara dengan nilai $r=0,431$ dan $p=0,000$.
9. Terdapat hubungan antara riwayat panjang badan saat lahir dengan kejadian stunting pada anak usia 7-23 bulan di Puskesmas III Denpasar Utara dengan nilai $r=0,493$ dan $p=0,000$.

B. Saran

1. Untuk mencegah kejadian stunting dapat diupayakan meningkatkan pola makan ibu hamil dan kualitas ante natal care (ANC) sehingga janin mengalami tumbuh kembang yang optimal. Hal ini diharapkan berdampak terhadap berat badan lahir dan panjang badan lahir bayi yang optimal.
2. Terus diupayakan untuk meningkatkan pola MP-ASI sehingga bayi dan anak balita memperoleh asupan zat gizi sesuai dengan kebutuhannya, yang akan berdampak terhadap pencapaian status gizi yang optimal atau terhindar dari stunting.